

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN AGROWISATA DI DESA MEGANG  
SAKTI III KABUPATEN MUSI RAWAS**

***FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS AND DEVELOPMENT  
STRATEGY OF AGROTOURISM AT MEGANG SAKTI III  
VILLAGE MUSI RAWAS REGENCY***



**Niko Kheni Han  
05011281520172**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN AGROWISATA DI DESA MEGANG  
SAKTI III KABUPATEN MUSI RAWAS**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Niko Kheni Han**  
**05011281520172**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## SUMMARY

**NIKO KHENI HAN.** Financial Feasibility Analysis and Development Strategy of Agrotourism at Megang Sakti III Village Musi Rawas Regency. (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **THIRTAWATI**).

The purposes of this reaserch are to (1) Analyze feasibility of agrotourism at Megang Sakti III Village Musi Rawas Regency, (2) Analyze the sensitivity of the feasibility agrotourism at Megang Sakti III Village Musi Rawas Regency with a predetermined scenario and (3) Analyze development strategy of agrotourism at Megang Sakti III Village Musi Rawas Regency. The research was conducted at Megang Sakti III Village, Musi Rawas Regency on May 2019. The research method used case study method. The data used are primary and secondary data.

The results of this research, can be concluded; (1) Jambu Kristal dan Durian Montong Agrotourism with a projected life of 10 years obtains value of NPV Rp 677.635.379,41, IRR 18.01 percent, Net B / C 2.85, payback period will be released in 5 years (2020) and this business is feasible based on feasibilty analysis, (2) Jambu Kristal dan Durian Montong Agrotourism is not sensitive to the determined factors. However, when compared between to all scenarios, the business is most sensitive if there is a decrease in product prices with a maximum limit of 68,68 percent. (3) The strategy that must be carried out immediately byJambu Kristal dan Durian Montong Agrotourism is by making legality of business law, forming business entities, proposing business credit assistance, and promoting more through various media.

Keyword: agrotourism, feasibility, sensitivity, development

## RINGKASAN

**NIKO KHENI HAN.** Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Analisis kelayakan agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas, (2) Menganalisis sensitivitas kelayakan agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas dengan skenario yang telah ditentukan dan (3) Menganalisis strategi pengembangan agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2019. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan; (1) Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong dengan umur proyek 10 tahun memperoleh nilai NPV Rp 677.635.379,41, IRR 18,01 persen, Net B / C 2,85, periode pengembalian akan terjadi pada 5 tahun (2020) dan usaha ini layak secara finansial untuk diusahakan, (2) Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong tidak sensitif terhadap faktor yang ditentukan. Namun, apabila dibandingkan antara skenario, usaha ini paling sensitif jika ada penurunan harga produk dengan batas maksimum 68,68 persen dan (3) Strategi yang harus segera dilakukan oleh Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong adalah dengan membuat legalitas hukum usaha, membentuk badan usaha, mengusulkan bantuan kredit usaha, dan mempromosikan melalui berbagai media.

Kata kunci: agrowisata, kelayakan, sensitivitas, pengembangan

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN PENGEMBANGAN AGROWISATA DI DESA MEGANG SAKTI III KABUPATEN MUSI RAWAS

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

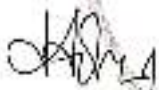
Oleh:


**Niko Kheni Han**  
05011281520172

Indralaya, September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

  
**Thirtawati, S.P., M.Si.**  
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

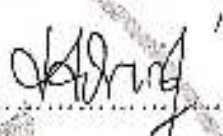
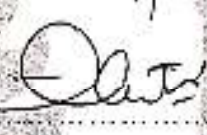

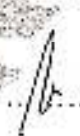


  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003

**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas” oleh Niko Khemi Han telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

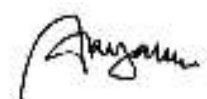
Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP 197412262001122001 | Ketua      | (  )   |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.<br>NIP 198005122003122001        | Sekretaris | (  )  |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP 197006171995122001       | Anggota    | (  ) |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D<br>NIP 196607071993121001  | Anggota    | (  ) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Agustus 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niko Kheni Han

NIM : 05011281520172

Judul : Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Agrowisata  
di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiasi. Apabila di kemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang dijatuhkan oleh pihak Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2019

Niko Kheni Han

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 27 April 1998 di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Orbayani dan Ibu (Almh) Titik Puspa. Penulis memiliki saudari bernama Anike Putri dan memiliki jarak usia 7 tahun dengan penulis.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanan pada tahun 2002 di TK Al-Ikhlas Kecamatan Megang Sakti dan melanjutkan di SD Negeri 4 Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas lulus pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri Megang Sakti lulus pada tahun 2012. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas penulis terdaftar sebagai siswa SMA Negeri Megang Sakti lulus pada tahun 2015. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis aktif dan tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode 2015 hingga sekarang, dan sampai sekarang masih aktif menyelesaikan masa pendidikannya di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas” ini dengan baik.

Sholawat seiring salam selalu penulis panjatkan kepada ﷻ dan Nabi besar Muhammad ﷺ, berkat rahmat dan karunia-Nya kita sebagai umat-Nya telah hidup di zaman yang terang benderang ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga, Bapak Orbayani dan Ibu (Almh) Titik Puspa serta ayuk Anike Putri dan kak Arif Arizal dan keponakan Muhammad Faeyza Al Farizqi yang telah mendukung dan memberikan doa.
2. Mak Win (Winarti) tersayang yang telah merawat penulis dari kecil hingga nanti akhir hayat serta om Jef, adek Akbar dan Adel, yang telah sangat mendukung secara finansial maupun non finansial.
3. Nek Ino dan Nek Nang yang sangat berjasa telah merawat penulis dari kecil.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku pembimbing 1 dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku pembimbing 2 yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis data hingga tahap penyusunan kedalam bentuk tulisan Skripsi.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai dosen Penguji 1 dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menelaah dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang kelak berguna bagi penulis dalam menjalankan kehidupan di masa yang akan datang.

7. Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Serli dan Kak Ari selaku staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah sangat membantu dalam kelancaran proses administrasi pada setiap tahapan.
8. Bapak Dalang dan Mas Heri Setiawan beserta keluarga selaku pemilik usaha Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam Skripsi ini.
9. Kepala Desa Megang Sakti III dan perangkat desa yang telah memberikan ijin bagi penulis dalam melakukan penelitian di desa tersebut.
10. Alfath dan Ridwan yang telah bersedia membantu penulis dalam mengumpulkan informasi di lapangan pada Skripsi ini.
11. Teman-teman dekat penulis selama masa perkuliahan (Ade, Agung, Andri, Arrahman, Dicky, Erli, Firel, Ferdi, Iif, Indah, Jaya, Nadya, Novi, Putra, Ramma, dan Saphira) yang telah memberikan warna dalam kehidupan perkuliahan penulis.
12. Kelas A Indralaya 2015 (Bees, Biawak, BPJS, Gincu dan KIW) terimakasih atas canda tawa dan segala kisahnya.
13. Teman-teman Agribisnis angkatan 2015, mari kita manfaatkan ilmu yang telah kita dapatkan untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik untuk nusa dan bangsa.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itulah penulis sangat mengharpkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang dan penulis harapkan tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang. Pada akhirnya penulis ucapkan banyak terimakasih.

Indralaya, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Kegunaan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1.Konsepsi Agrowisata .....	6
2.1.2.Budidaya Jambu Kristal .....	9
2.1.3.Budidaya Durian .....	13
2.1.4.Konsepsi Biaya .....	19
2.1.5.Konsepsi Penerimaan.....	21
2.1.6.Konsepsi Pendapatan .....	22
2.1.7.Konsepsi Kelayakan Finansial .....	22
2.1.8.Analisis Sensitivitas .....	24
2.1.9.Konsepsi SWOT .....	25
2.2. Hipotesis.....	26
2.3. Model Pendekatan.....	27
2.4. Batasan Operasional.....	28
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	31
3.1. Tempat dan Waktu .....	31
3.2. Metode Penelitian.....	31
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.4. Metode Pengolahan Data .....	32

Halaman

3.4.1. Analisis Kelayakan Finansial Agrowisata .....	32
3.4.2. Analisis Sensitivitas .....	35
3.4.3. Analisis SWOT .....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Keadaan Umum Wilayah .....	37
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	37
4.1.2. Topografi dan Iklim .....	38
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	38
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	38
4.2. Profil Usaha Agrowisata .....	41
4.2.1. Gambaran Umum Agrowisata.....	41
4.2.2. Lahan dan Penggunaan .....	43
4.2.3. Lokasi dan Jarak.....	43
4.2.4. Sarana dan Prasarana Agrowisata .....	44
4.2.5. Kegiatan Usaha Agrowisata.....	47
4.2.6. Sumberdaya Manusia.....	49
4.3. Aspek Usaha.....	50
4.3.1. Teknis.....	50
4.3.2. Aspek Pemasaran .....	62
4.3.3. Aspek Manajemen dan Struktur Organisasi.....	65
4.3.4. Aspek Legalitas Hukum.....	66
4.3.5. Aspek Sosial dan Lingkungan.....	67
4.3.6. Asumsi Dasar .....	68
4.3.7. Aspek Finansial.....	69
4.3.7.1. Biaya Investasi .....	69
4.3.7.2. Biaya Penyusutan Investasi.....	71
4.3.7.3. Biaya Operasional .....	72
4.3.7.4. Penerimaan.....	74
4.3.7.5. Pendapatan .....	75
4.4. Analisis Kelayakan Finansial Agrowisata .....	76
4.5. Analisis Sensitivitas .....	79

	Halaman
4.6.1. Evaluasi Pelaksanaan usaha .....	82
4.7. Strategi Pengembangan Usaha Agrowisata .....	83
4.7.1. Analisis Faktor Internal.....	83
4.7.2. Analisis Faktor Eksternal .....	87
4.7.3. Matriks SWOT .....	89
4.7.3.1. Strategi S-O .....	91
4.7.3.2. Strategi S-T .....	92
4.7.3.3. Strategi W-O .....	92
4.7.3.4. Strategi W-T .....	95
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	97
5.1. Kesimpulan .....	97
5.2. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN.....	102

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata di Kabupaten Musi Rawas .....	2
Tabel 4.1. Penggunaan Lahan Desa Megang Sakti III.....	37
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Megang Sakti III Tahun 2018.....	38
Tabel 4.3. Prasarana Pendidikan di Desa Megang Sakti III.....	39
Tabel 4.4. Prasarana Kesehatan di Desa Megang Sakti III .....	39
Tabel 4.5. Prasarana Keagamaan di Desa Megang Sakti III.....	40
Tabel 4.6. Fasilitas Umum di Desa Megang Sakti III.....	41
Tabel 4.7. Lahan dan Penggunaannya Pada Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	43
Tabel 4.8. Jarak Lokasi Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong dengan Daerah Sekitar.....	44
Tabel 4.9. Sarana yang Dimiliki Agrowisata .....	45
Tabel 4.10. Prasarana Agrowisata.....	46
Tabel 4.11. Harga Produk Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	64
Tabel 4.12. Komponen Fisik Biaya Investasi Agrowisata Jambu Keistal dan Durian Montong .....	70
Tabel 4.13. Nilai Biaya Investasi Pertahun Usaha Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	71
Tabel 4.14. Biaya Penyusutan Investasi Usaha Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	72
Tabel 4.15. Biaya Operasional pertahun Usaha Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	73
Tabel 4.16. Penerimaan Usaha Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	75
Tabel 4.17. Pendapatan Usaha Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	76

	Halaman
Tabel 4.19. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	77
Tabel 4.20. Hasil Analisis Sensitivitas Usaha Agrowisata Jambu Kristal Dan Durian Montong .....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perbedaan Jambu Kristal (Foto Kiri) dengan Jambu Biji Biasa (Foto Kanan) .....	10
Gambar 2.2. Buah Durian .....	14
Gambar 2.3. Matriks SWOT .....	26
Gambar 2.4. Model Pendekatan Diagramatik .....	27
Gambar 3.1. Matriks SWOT .....	36
Gambar 4.1. Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong.....	43
Gambar 4.2. Pengemasan Buah Jambu Kristal .....	48
Gambar 4.3. Kunjungan Wisatawan .....	49
Gambar 4.4. Lokasi Usaha Agrowisata.....	51
Gambar 4.5. <i>Layout</i> Lahan Pertama.....	52
Gambar 4.6. <i>Layout</i> Lahan Kedua .....	53
Gambar 4.7. Buah Jambu Kristal yang Siap Dipanen.....	56
Gambar 4.8. Pohon Durian Montong .....	59
Gambar 4.9. Bibit Jambu Kristal.....	60
Gambar 4.10. Bibit Durian Montong .....	61
Gambar 4.11. Kolam yang Tidak Terpakai.....	61
Gambar 4.12. Saluran Pemasaran yang Dilakukan Agrowisata .....	62
Gambar 4.13. Struktur Organisasi Agrowisata .....	66
Gambar 4.14. Matriks SWOT Usaha Agrowisata.....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Desa Megang Sakti III .....	103
Lampiran 2. Asumsi .....	104
Lampiran 3. Biaya Investasi.....	105
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Investasi .....	107
Lampiran 5. Biaya Operasional.....	109
Lampiran 6. Produksi Komoditi.....	111
Lampiran 7. Pemasaran Produk Usahatani .....	112
Lampiran 8. Penjualan Produk Wisata.....	113
Lampiran 9. Harga Produk.....	115
Lampiran 10. Penerimaan .....	116
Lampiran 11. Laporan Laba-Rugi.....	118
Lampiran 12. Arus Kas .....	119
Lampiran 13. <i>Cumulativ Net Cash Flow</i> .....	121
Lampiran 14. Hasil Analisis Kelayakan Finansial .....	122
Lampiran 15. Skenario pada Usaha Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong.....	123
Lampiran 16. Arus Kas (Skenario 1) .....	124
Lampiran 17. <i>Cumulative Net Cash Flow</i> (Skenario 1).....	126
Lampiran 18. Hasil Analisis Kelayakan Finansial (Skenario 1).....	127
Lampiran 19. Arus Kas (Skenario 2) .....	128
Lampiran 20. <i>Cumulative Net Cash Flow</i> (Skenario 2).....	130
Lampiran 21. Hasil Analisis Kelayakan Finansial (Skenario 2).....	131
Lampiran 22. Arus Kas (Skenario 3) .....	132
Lampiran 23. <i>Cumulative Net Cash Flow</i> (Skenario 3).....	134
Lampiran 24. Hasil Analisis Kelayakan Finansial (Skenario 3).....	135
Lampiran 25. Arus Kas (Skenario 4) .....	136
Lampiran 26. <i>Cumulative Net Cash Flow</i> (Skenario 4).....	138
Lampiran 27. Hasil Analisis Kelayakan Finansial (Skenario 4).....	139
Lampiran 28. Arus Kas (Skenario 5) .....	140

Halaman

Lampiran 29. <i>Cumulative Net Cash Flow</i> (Skenario 5).....	142
Lampiran 30. Hasil Analisis Kelayakan Finansial (Skenario 5).....	143
Lampiran 31. Arus Kas (Tingkat Suku Bunga 9,25 Persen).....	144
Lampiran 32. <i>Cumulative Net Cash Flow</i> (Tingkat Suku Bunga 9,25 Persen) .....	146
Lampiran 33. Hasil Analisis Kelayakan Finansial (Tingkat Suku Bunga 9,25 Persen) .....	147
Lampiran 34. Usaha Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong.....	148
Lampiran 35. Sarana dan Prasarana Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	149
Lampiran 36. Kunjungan Wisatawan di Agrowisata Jambu Kristal dan Durian Montong .....	141

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang dijuluki sebagai negara agraria atau agraris, hal ini dibuktikan oleh sektor pertanian menjadi mayoritas mata pencaharian masyarakat Indonesia dengan presentase 40 persen. Sektor ini pada beberapa dekade belakangan selalu mengalami peningkatan yang terus menurun, terbukti dari data badan pusat statistik publikasi tahun 2018 berdasarkan indikator pertambahan lahan persawahan mengalami penurunan dari 8,11 juta Ha pada tahun 2013 menjadi 8,11 juta Ha pada tahun 2014 dan 8,08 juta Ha pada tahun 2015 atau berkurang sebesar 0,41 juta Ha lahan persawahan dalam periode 2 tahun.

Berbanding terbalik terhadap sektor pertanian, sektor pariwisata mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Sektor Pariwisata menyumbang 10 persen dari PDB nasional dan merupakan yang tertinggi di ASEAN. Sektor ini juga menjadi penyumbang devisa nomer 4 bagi negara Indonesia dengan presentase 9,3 persen dari total penerimaan devisa nasional dan lapangan pekerjaan yang bersumber menghasilkan 9,8 juta lapangan pekerjaan dan tumbuh sebesar 30 persen selama periode 5 tahun. Pemerintah presiden Joko Widodo pada 2017 menjadikan sektor pariwisata menjadi sektor prioritas pembangunan di bawah pangan, energi, maritim dan kawasan industri dengan semboyan pembangunan pada sektor pariwisata dengan semboyan *Wonderful Indonesia* dan ditargetkan menghasilkan US\$ 24 miliar pada tahun 2019 (Teguh, 2017).

Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia pada bulan Agustus 2018 naik 8,44 persen dibanding pada bulan yang sama pada 2017, yaitu 1,39 juta kunjungan pada Agustus 2017 menjadi 1,51 juta kunjungan. Sementara itu, dibandingkan bulan Juli 2018, kunjungan wisman pada agustus mengalami penurunan. Secara kumulatif (Januari-Agustus 2018) jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia meningkat sebesar 12,30 persen. Berbanding lurus dengan angka wisatwan mancanegara, tingkat kunjungan wisatawan nusantara juga mengalami peningkatan sebesar 245,29 juta kunjungan menjadi 264,34 juta kunjungan pada tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2018).

Sumatera Selatan pada tahun 2018 menjadi juara umum Anugerah Pariwisata Indonesia dengan berhasil menjadi juara I pada kategori wisata halal terpopuler yaitu Alquran Al Akbar - Kota Palembang, kategori kampung adat terpopuler Kampung Al Munawwar di Kota Palembang dan juara I kategori wisata kreatif terpopuler yaitu Pelancu di Kabupaten Lahat. Pada empat kategori lainnya, pariwisata Sumsel berhasil meraih juara II untuk kategori dataran tinggi terpopuler yaitu Gunung Dempo di Kota Pagaram, kategori objek wisata unik terpopuler yaitu Taman Nasional Sembilang di Kabupaten Banyuasin, dan kategori wisata olahraga & petualangan terpopuler yaitu *Mountain Bike* Bukit Sulap di Kota Lubuklinggau dan kategori promosi pariwisata digital terpopuler: Pesona Sriwijaya (IG/TW) Provinsi Sumatera Selatan (Aries, 2018).

Musi Rawas sebagai salah satu kabupaten di Sumatera Selatan dengan luas 6.330,53 km<sup>2</sup> memiliki potensi besar dalam hal pertanian dan perkebunan dan pariwisata yang mulai berkembang. pariwisata yang terdapat di Kabupaten Musi Rawas adalah Danau Aur, Bukit Cogong, Bendungan, Taman Bunga Celosia, dan objek wisata berbasis pertanian lainnya. Berdasarkan publikasi badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Musi Rawas kunjungan wisatawan ke beberapa objek wisata yang terkenal di Kabupaten Musi Rawas sebesar 94.049 kunjungan wisatawan pada tahun 2015. Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata di Kabupaten Musi Rawas 2015

Kuartal	Objek Wisata	
	Objek Wisata Bukit Cogong (kunjungan)	Objek Wisata Danau Aur (kunjungan)
Kuartal 1	10.068	20.315
Kuartal 2	4.440	13.725
Kuartal 3	1.380	29.632
Kuartal 4	-	14.487
Jumlah	15.890	78.159

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018.

Kabupaten Musi Rawas dengan potensi daerah berbasis pertanian berpotensi mengembangkan lahan pertanian menjadi objek wisata berbasis

agrowisata. Salah satunya adalah Kecamatan Megang Sakti. Megang Sakti merupakan kecamatan penghasil karet rakyat terbesar di Musi Rawas dengan produksi 16.482.22 ton pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2018).

Sebagai kecamatan dengan potensi pertanian karet rakyat yang besar, sebagian besar masyarakat bergantung kepada sektor pertanian karet rakyat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Timbul permasalahan ketika harga karet rakyat mengalami penurunan. Pada tahun 2009 harga karet rakyat pada tingkat petani mencapai nilai sebesar Rp 20.000,00 per kg dan pada tahun 2015 rata-rata seharga Rp 6.000,00 per kilogram. Harga karet yang tidak stabil dan cenderung menurun setiap tahunnya.

Salah satu inovasi dalam mengatasi permasalahan ekonomi petani karet rakyat di Kecamatan Megang Sakti khususnya di Desa Megang Sakti III adalah dengan menanam tanaman komoditi buah-buahan. Selain sebagai perkebunan buah yang menghasilkan produksi buah-buahan segar. Lahan perkebunan komoditi buah-buahan juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat wisata berbasis pertanian (agrowisata). Sehingga, petani juga mendapatkan pendapatan dari agrowisata itu sendiri. Inovasi untuk menjadikan lahan perkebunan komoditi buah-buahan menjadi agrowisata juga berpotensi mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar (*multiplier effect*), tidak hanya pemilik tempat agrowisata saja yang mendapatkan potensi ekonomi, masyarakat disekitar agrowisata pun terdampak dari adanya agrowisata tersebut.

Agrowisata yang terdapat di Desa Megang Sakti III merupakan usaha perkebunan buah-buahan milik Bapak Dalang yang memanfaatkan lahan bekas perkebunan karet seluas 2,5 ha. Pada mulanya, Bapak Dalang menanam komoditi buah durian dan jambu kristal pada awal tahun 2016. Pada akhir tahun 2017, pohon jambu kristal yang ditanam mulai berbuah dan panen pertama pada bulan januari. Bapak Dalang kemudian mulai memasarkan buah jambu kristal dari kebunnya kepada konsumen. Seiring berjalannya waktu mulai banyak konsumen yang mengunjungi lokasi kebun buah milik Bapak Dalang di Desa Megang Sakti III yang diakibatkan rasa penasaran dan ketertarikan konsumen terhadap produk yang dipasarkan. Dengan bertambahnya jumlah kunjungan di lokasi kebun tersebut, Bapak Dalang berinisiatif untuk mulai membangun objek wisata dengan

membangun fasilitas-fasilitas penunjang bagi para pengunjung seperti jalan, pemondokan, tempat ibadah, toilet dan fasilitas lainnya.

Agrowisata di Desa Megang Sakti III telah mengalami berbagai kemajuan maupun hambatan di lapangan. Kemajuan seperti masyarakat sekitar mulai mengenal potensi ekonomi dari usaha perkebunan buah khususnya jambu kristal dan durian yang di manfaatkan menjadi tempat wisata dan mulai bertambahnya fasilitas yang tersedia. Selain kemajuan, terdapat juga berbagai hambatan yang dialami seperti belum adanya manajemen usaha yang baik, promosi, pangsa pasar yang luas, permodalan serta dukungan pemerintah dalam perkembangan usaha yang dilakukan.

Kegiatan usaha yang dilakukan pada umumnya memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan biaya tertentu atau meminimalkan biaya dengan keuntungan tertentu. Studi kelayakan pada hakikatnya adalah suatu metode untuk penjajakan dari suatu gagasan usaha tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha tersebut untuk dilaksanakan. Maksud diadakanya studi kelayakan adalah untuk menganalisis terhadap suatu proyek tertentu, baik proyek yang akan dilaksanakan, sedang dan selesai dilaksanakan sebagai bahan perbaikan dan penilaian dari proyek (Suad dan Suwarsono, 2000).

Manfaat yang akan didapat petani jika telah melakukan analisis kelayakan usahatani dalam hal kelayakan finansial, akan lebih mudah mengetahui pengeluaran modal dan pendapatan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan. Selain itu hal ini dapat dimanfaatkan petani sebagai persyaratan jika kelak petani mengajukan peminjaman modal kepada bank dan instansi penyediaan modal yang membutuhkan laporan keuangan dan laporan kelayakan usaha.

Sejalan dengan permasalahan yang telah dikemukakan maka menarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek kelayakan finansial agrowisata dan pengembangan agrowisata di Desa Megang Sakti III, serta faktor-faktor apa saja yang paling sensitif mempengaruhi tingkat kelayakan usaha agrowisata yang ada di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan finansial usaha agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas ?
2. Bagaimana sensitivitas usaha agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas apabila terjadi perubahan dari faktor-faktor tertentu?
3. Apa strategi pengembangan untuk usaha agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas ?

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan.

1. Menganalisis kelayakan finansial usaha agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas.
2. Menganalisis sensitivitas kelayakan usaha agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas terhadap perubahan faktor-faktor tertentu.
3. Merumuskan strategi pengembangan usaha agrowisata di Desa Megang Sakti III Kabupaten Musi Rawas.

## **1.4. Kegunaan**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai.

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi petani dalam pengambilan keputusan pengelolaan agrowisata.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam penentuan kebijakan agrowisata di daerah setempat.
3. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya tentang agrowisata di pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aries, M., 2018. Juara Umum API 2018 Pematik Wisata Sumsel. Repulika.co.id. <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/pesona-indonesia/18/11/24/pio6x8396-juara-umum-api-2018-pemantik-pariwisata-sumsel>. [internet diakses pada 6 April 2019].
- Badan Pusat Statistik., 2018. *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Agustus 2018*. Jakarta: BPS.
- \_\_\_\_\_, 2018. *Statistik Indonesia 2018*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas., 2018. *Megang Sakti dalam Angka 2018*. Musi Rawas: BPS.
- \_\_\_\_\_, 2018. *Musi Rawas dalam Angka 2018*. Musi Rawas: BPS.
- Badan Pembangunan Nasional., 2004. *Tata Cara: Perencanaan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal BAPPENAS.
- Suad, H., dan Suwarsono, M. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Teguh, F., 2017. *Strategi Pengembangan Pariwisata: Sinergi Indonesia Incorporated dalam Mengelola Kompleksitas Pariwisata*. <http://ns1.unisbank.ac.id/download/MateriSeminar2.pdf>. [internet diakses pada 6 April 2019].